

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DER, ROE, DAN TATO TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN *WHOLESALE (DURABLE & NON DURABLE GOODS)* DI BEI

Ari Irawan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBBI  
e-mail : ari251176@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, debt to equity ratio, return on equity, dan total asset turnover terhadap harga saham pada laporan keuangan di perusahaan wholesale (durable & non durable goods) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan wholesale (durable & non durable goods) yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016 yang berjumlah 33 perusahaan dan sampel yang diambil dari laporan keuangan 11 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji F, uji t dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, debt to equity ratio dan return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan total asset turnover tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan, ukuran perusahaan, debt to equity ratio, return on equity, dan total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kesimpulan menunjukkan bahwa secara parsial, hanya ukuran perusahaan, debt to equity ratio dan return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada laporan keuangan di perusahaan wholesale (durable & non durable goods) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2012-2016.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Total Asset Turnover, Harga Saham.

**Abstract**

This study aims to examine and analyze the effect of firm size, debt to equity ratio, return on equity, and total asset turnover on stock prices in the financial statements at wholesale (durable & non durable goods) listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) year 2012-2016. This research uses quantitative descriptive research type. The population in this study is the wholesale (durable & non durable goods) which has been listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2012-2016 amounting to 33 companies and samples taken from the financial statements of 11 companies with sampling technique purposive sampling. Testing data is done by using statistical analysis that is descriptive statistic, test of classical assumption, multiple linear regression analysis, F test, t test and coefficient of determination. The results showed that partially indicated that the size of the company, debt to equity ratio and return on equity significantly significant effect on stock prices while total asset turnover does not affect the stock price. Simultaneously, firm size, debt to equity ratio, return on equity, and total asset turnover have significant effect on stock price. The conclusion shows that partially, only company size, debt to equity ratio and return on equity have significant effect to stock price in financial statement in wholesale company (durable & non durable goods) listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) for 2012-2016 period .

Keywords : Company Size, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Total Asset Turnover, Stock Price

## 1. PENDAHULUAN

Dunia bisnis sekarang ini yang mengalami perkembangan sangat pesat, dapat dilihat dari banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dengan keunggulan kompetitif. Hal inilah menimbulkan persaingan bisnis yang sangat ketat sehingga setiap perusahaan harus mampu mengembangkan usahanya agar mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Untuk melihat perkembangan perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan karena perusahaan dengan kinerja yang baik akan diikuti dengan peningkatan permintaan atas sahamnya.

Tentu saja tidak mudah bagi perusahaan untuk meningkatkan sahamnya, karena pada dasarnya harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. Harga saham sering kali berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat penawaran serta permintaan. Permintaan terhadap saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang dimiliki atau diketahui oleh para investor mengenai perusahaan emiten, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan. Adapun laporan keuangan perusahaan yang dianggap mempengaruhi harga saham diantaranya yaitu ukuran perusahaan, DER (*Debt to Equity Ratio*), ROE (*Return on Equity*), dan TATO (*Total Asset Turnover*).

Ukuran perusahaan merupakan rata-rata total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar mengindikasikan bahwa aset yang dimiliki besar, sehingga dapat memperoleh keuntungan besar. Dengan adanya keuntungan yang besar maka investor semakin berminat untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga harga saham meningkat. DER sering digunakan para investor sebagai informasi bagi para investor untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. DER yang tinggi mengindikasikan bahwa besarnya hutang yang diterima daripada modal yang dimiliki perusahaan maka perusahaan memiliki resiko yang besar dalam menghasilkan keuntungan sehingga harga saham menjadi menurun. ROE sebagai rasio profitabilitas yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Perusahaan yang memiliki ROE yang tinggi mengindikasikan laba bersih yang dihasilkan perusahaan lebih besar daripada modal perusahaan sehingga investor menjadi lebih berminat berinvestasi untuk menanamkan modalnya yang mengakibatkan harga saham menjadi lebih tinggi. TATO menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. TATO yang tinggi menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan kecil dibandingkan dengan kemampuan penjualan perusahaan sehingga berpengaruh pada peningkatan harga saham perusahaan tersebut.

Alasan mengenai pemilihan perusahaan *wholesale (durable & non durable goods)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena perusahaan tersebut memiliki tingkat keuntungan yang cukup tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya dan perputaran persediaannya cepat karena produk yang dijual merupakan produk yang jangka waktunya lebih singkat dibandingkan dengan produk perusahaan yang lain.

Penelitian ini menggunakan replikasi penelitian Zaki (2017) dengan judul pengaruh profitabilitas, *leverage* keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2014). Perbedaannya adalah variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan profitabilitas, *leverage* keuangan, ukuran perusahaan dan harga saham sedangkan penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, DER, ROE, TATO dan harga saham. Objek penelitian terdahulu adalah perusahaan di sektor pertambangan sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan perdagangan. periode penelitian terdahulu adalah 2005-2014 sedangkan penelitian ini adalah 2012-2016.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini menguji atas pengaruh ukuran perusahaan, DER, ROE, dan TATO terhadap harga saham pada laporan keuangan di perusahaan *wholesale (durable & non durable goods)* di BEI tahun 2012-2016.

## 2. TINJAUAN LITERATUR

### Harga Saham

Menurut Sartono (2010:9), Saham merupakan tanda kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan yang berbentuk satu lembar per saham. Saham ini merupakan bukti kuat dalam menyetujui segala aktivitas perusahaan. Harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau *earning per share*, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau *price earning ratio*, tingkat bunga bebas resiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:129) indeks harga saham merupakan suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator tren pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada saat pasar sedang aktif. Menurut Murhadi (2013:27) harga saham dapat juga diartikan dengan jumlah dan nilai nominal saham maksimal yang boleh diterbitkan perusahaan, sesuai dengan anggaran dasarnya (modal dasar). Untuk merubah harga saham maka perusahaan harus merubah anggaran dasar dan modal dasar melalui pemegang saham.

Dengan memiliki saham perusahaan, berarti kita telah menginvestasikan dana dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan kembali saham tersebut. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan.

Brigham dan Houston (2012:205) menjelaskan bahwa pasar sekunder yang paling aktif dan paling penting artinya bagi manajer keuangan adalah bursa saham, dimana harga saham dari berbagai perusahaan diciptakan. Beberapa perusahaan memiliki ukuran yang begitu kecil hingga saham biasa perusahaan tersebut tidak diperdagangkan secara aktif, karena saham tersebut hanya dimiliki oleh beberapa orang biasanya para manajer perusahaan tersebut. Perusahaan ini sendiri dikatakan dimiliki sendiri, atau perusahaan tertutup dan sahamnya dibuat tertutup. Sebaliknya saham perusahaan yang lebih besar dimiliki oleh ribuan investor, yang banyak di antaranya tidak aktif dalam manajemen. Perusahaan seperti ini disebut perusahaan terbuka dan sahamnya disebut saham terbuka. Perkiraan pengembalian saham seperti yang diestimasikan oleh investor pada marginnya akan selalu positif jika tidak, investor tidak akan membeli saham tersebut.

Menurut Fahmi (2012:89) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu: a) kondisi mikro dan makro perusahaan, b) kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), c) pergantian direksi secara tiba-tiba, d) adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan, e) kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya. f) risiko sistematis. g) efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham, dan h) tingkat inflasi.

Di pasar modal, harga saham berubah berdasarkan informasi yang ada. Dalam persaingan pasar seperti di BEI interaksi yang terjadi antara pembeli dan penjual selalu menghasilkan harga pada tingkat keseimbangan (*equilibrium price*) atau yang biasa disebut juga dengan istilah *market value*. Harga pasar saham yang aktif disesuaikan dengan *market value*. Dasar pertimbangan para pemegang saham melakukan penawaran dan permintaan adalah melihat rasio-rasio keuangan perusahaan. Indikator yang digunakan dalam menentukan harga saham adalah harga pasar pada saat bursa efek sudah ditutup.

### Ukuran Perusahaan

Menurut Sa'adah (2014:19) ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan tumbuhnya suatu perusahaan yang mengindikasikan kemampuan dan tingkat risiko dalam mengelola investasi yang diberikan para *stakeholders* untuk meningkatkan kemakmuran mereka.

Menurut Wehantouw (2017:3387) ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun, dan menurut Zaki (2017:61) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain; total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dijadikan patokan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja bagus sehingga banyak investor melakukan pembelian saham dengan mempertimbangkan pangsa pasar yang relatif stabil.

Menurut Zaki (2017:61) ukuran perusahaan ini mengukur seberapa besar dan kecil ukuran suatu perusahaan dengan melihat total aset pada laporan keuangan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan kinerjanya, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan menanamkan modalnya dengan membeli saham.

Sartono (2010:249) menjelaskan bahwa perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek *cash flow* di masa yang akan datang. Sedangkan bagi pemerintah akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima, serta efektifitas peran pemberian perlindungan terhadap masyarakat secara umum.

#### ***Debt to Equity Ratio (DER)***

Menurut Harahap (2013:303), rasio utang atas modal atau DER menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar (kreditor). Menurut Murhadi (2013:61) DER dapat juga menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi DER maka berisiko terhadap perusahaan. Menurut Kasmir (2016:157) DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas. rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Menurut Kasmir (2016:154) manfaat dari analisis DER, adalah untuk: a) menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya, b) menganalisis kemampuan perusahaan terhadap kewajiban yang bersifat tetap, c) menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang, d) menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Kasmir (2016:153) menjelaskan beberapa tujuan dari analisis DER, yaitu untuk: a) mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor), b) menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, c) menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang, d) menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

#### ***Return On Equity (ROE)***

Menurut Fahmi (2012:98) ROE merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:73) ROE dapat dikatakan juga sebagai rentabilitas modal sendiri yang merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Menurut Kasmir (2016:204) ROE atau rentabilitas

modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Harmono (2014:110) berpendapat bahwa ROE ini penting karena dapat memberikan dampak positif terhadap keputusan investor di pasar modal untuk menanamkan modalnya dalam bentuk penyertaan modal. ROE merupakan komponen yang penting dalam menentukan tingkat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan, jelas faktor-faktor yang menjadi penentu ROE juga penting dalam penentuan pertumbuhan. Menurut Fahmi (2012:65) mengatakan kemampuan perusahaan untuk bertumbuh berkelanjutan ditentukan oleh dua faktor berikut, yaitu 1) *profit margin*, dimana semakin tinggi profit margin akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana secara internal dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan. 2) *dividen policy*, dimana semakin rendah persentase laba bersih yang dibayarkan dividen, semakin tinggi laba ditahan. Hal ini meningkatkan modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:197) manfaat dan tujuan dari penggunaan ROE, adalah untuk a) mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, b) menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, c) menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, d) menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri; dan e) mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### **Total Assets Turnover (TATO)**

Menurut Horne dan Wachowicz (2012:180) TATO atau perputaran total aset adalah hubungan antara penjualan neto dengan aset total. Menurut Murhadi (2013:60) TATO adalah rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Menurut Fahmi (2015:80) TATO adalah rasio yang melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Berdasarkan pengertian para ahli sebelumnya maka disimpulkan bahwa TATO adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan perputaran secara efektif.

Menurut Kasmir (2016:172) TATO merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran, akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya. Menurut Horne dan Wachowicz (2012:180) TATO menjelaskan bahwa efisiensi relatif penggunaan total aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Jadi jika dapat menghasilkan pendapatan penjualan yang sama dengan lebih sedikit uang yang diinvestasikan dalam persediaan, perputaran total aset akan membaik.

Menurut Kasmir (2016:173-174) adapun manfaat dan tujuan analisis TATO antara lain, untuk: a) menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang, b) mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aset tetap berputar dalam satu periode, c) mengukur penggunaan semua aset perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan alat bantu *software* SPSS. Menurut Kuncoro (2013:12) penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek terakhir. Menurut Kuncoro (2013:145) data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang berbentuk data rasio sedangkan menurut Sujarweni (2015:89), Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan *wholesale (durable & non durable goods)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan *puposive sampling*,

Tabel  
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan <i>wholesale (durable &amp; non durable goods)</i> yang terdaftar di BEI	33
Perusahaan <i>wholesale (durable &amp; non durable goods)</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode 2012-2016	(4)
Perusahaan <i>wholesale (durable &amp; non durable goods)</i> yang tidak memiliki laba secara berturut-turut selama periode 2012-2016	(18)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian	11
Jumlah Observasi Penelitian (11 sampel x 5 tahun pengamatan)	55

Defenisi operasional variabel pada penelitian ini, dimana variabel  $X_1$  sebagai ukuran perusahaan, Menurut Zaki (2017:61) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain; total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan diukur dengan cara nilai logaritma natural dari total aset perusahaan (ukuran Perusahaan = logaritma natural dari total aset). Variabel  $X_2$  sebagai DER (*Debt to Equity Ratio*), menurut Kasmir (2016:157) DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas. Variabel  $X_3$  sebagai ROE (*Return on Equity*), menurut Fahmi (2012:98) ROE merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. formulasi ROE adalah membagi laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas. Variabel  $X_4$  sebagai TATO (*Total Assets Turnover*), menurut Murhadi (2013:60) TATO adalah rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. formulasi rasio TATO adalah membagi penjualan terhadap total aset. Dan variabel Y sebagai harga saham, menurut Murhadi (2013:27) harga saham dapat juga diartikan dengan jumlah dan nilai nominal saham maksimal yang boleh diterbitkan perusahaan, sesuai dengan anggaran dasarnya (modal dasar). Indikator yang digunakan dalam menentukan harga saham adalah harga pasar pada saat bursa efek sudah ditutup atau harga saham = *closing price* (akhir tahun).

Model penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Menurut Ghozali (2016) model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana, Y: harga saham, a: konstanta,  $X_1$ : ukuran perusahaan,  $X_2$ : *debt to equity ratio*,  $X_3$ : *return on equity*,  $X_4$ : *total asset turnover*,  $b_1, \dots, b_4$ : koefisien regresi, dan e: *standar error* (tingkat kesalahan).

Pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu secara parsial (uji t) dan simultan (uji F), menurut Sanusi (2014:138) dimana kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut :

- Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{hitung}$  ; maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, pada  $\alpha = 0,05$
- Jika  $-t_{tabel} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ; maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, pada  $\alpha = 0,05$
- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, pada  $\alpha = 0,05$
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, pada  $\alpha = 0,05$

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

##### Hasil Penelitian

Tabel Hasil Uji t (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-39.816	6.016		-6.618	.000
Ln Ukuran Perusahaan	14.788	1.732	.685	8.539	.000
1 Ln Debt To Equity Ratio	-.389	.174	-.227	-2.240	.030
Ln Return On Equity	1.200	.281	.369	4.275	.000
Ln Total Assets Turnover	-.191	.284	-.074	-.672	.504

Menunjukkan hasil pengujian statistik t yaitu Ln ukuran perusahaan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,539 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,008. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  8,539  $>$   $t_{tabel}$  2,008 yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. DER dilihat dari Ln *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,240 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar -2,008. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,240  $<$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar -2,008 yang berarti DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA yang dilihat dari Ln *Return on Equity* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,275 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,008. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,275  $>$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,008 yang berarti ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. TATO yang dilihat dari Ln *Total Asset Turnover* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,672 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar -2,008. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,672  $>$   $t_{tabel}$  sebesar -2,008 yang berarti TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel Hasil Uji F (simultan)

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	78.244	4	19.561	30.751	.000 <sup>b</sup>
Residual	31.806	50	.636		
Total	110.050	54			

a. Dependent Variable: Ln Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Ln Total Assets Turnover, Ln Ukuran Perusahaan, Ln Return On Equity, Ln Debt To Equity Ratio

Hasil uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 30,751 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,557 yang diperoleh dari  $df_1=4$ ,  $df_2=50$  dan nilai alpha 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 30,751  $>$   $F_{tabel}$  sebesar 2,557 dimana hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan, DER, ROE, dan TATO berpengaruh terhadap harga saham.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara statistik, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, hasil penelitian ini akan ditelaah lebih lanjut sesuai dengan aspek-aspek yang mendasarinya.

1. Dari hasil uji t parsial, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada laporan keuangan di perusahaan *wholesale (durable & non durable goods)* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016 dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $8,539 > t_{tabel}$  sebesar 2,008. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaki (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil yang menyatakan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham dikarenakan terdapat perusahaan *wholesale (durable & non durable goods)* berukuran besar yang memiliki lebih banyak aset, sehingga perusahaan-perusahaan besar tersebut akan cenderung beroperasi pada tingkat yang maksimal. Perusahaan yang lebih besar akan memiliki kesempatan yang lebih lebih besar pula untuk dapat mempertahankan harga saham dan bahkan meningkatkan harga sahamnya di pasar.
2. Hasil uji t parsial, DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada laporan keuangan di perusahaan *wholesale (durable & non durable goods)* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016 dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,240 < t_{tabel}$  sebesar -2,008. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sondakh (2015) dan Dewi (2013) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil yang menyatakan adanya pengaruh DER terhadap harga saham dikarenakan DER merupakan rasio yang menggambarkan mengenai tingkat risiko perusahaan didalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki. Nilai DER yang tinggi menandakan jika perusahaan memiliki risiko yang tinggi sehingga cenderung lebih dihindari oleh para investor dan mengakibatkan permintaan saham menurun dan memicu penurunan harga saham.
3. Hasil uji t parsial, ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada laporan keuangan di perusahaan *wholesale (durable & non durable goods)* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016 dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,275 > t_{tabel}$  sebesar 2,008. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhari (2016) dan Sondakh (2015) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil yang menyatakan adanya pengaruh ROE terhadap harga saham dikarenakan besarnya kemampuan perusahaan memberikan keuntungan yang tinggi atas modal yang diinvestasikan. Faktor ini berpengaruh terhadap penilaian para investor atas kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan lebih.
4. Hasil uji t parsial, TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham pada laporan keuangan di perusahaan *wholesale (durable & non durable goods)* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016 dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,672 > t_{tabel}$  sebesar -2,008. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhari (2016) dan Maria (2014) yang menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil yang menyatakan tidak adanya pengaruh TATO terhadap harga saham dikarenakan kurangnya kemampuan semua aset dalam menciptakan penjualan belum tentu dapat meningkatkan laba karena ada sebagian laba tersebut digunakan untuk membayar hutang perusahaan.
5. Hasil uji F simultan, nilai Ukuran perusahaan, DER, ROE, dan TATO berpengaruh terhadap harga saham pada laporan keuangan di perusahaan *wholesale (durable & non durable goods)* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016. dapat dilihat dari  $F_{hitung}$  sebesar  $30,751 > F_{tabel}$  sebesar 2,557.

## 5. KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu, dari hasil uji t (secara parsial), ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan hasil uji F (secara simultan), ukuran perusahaan, DER, ROE, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada laporan keuangan di perusahaan *wholesale (durable & non durable goods)* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Diko Fitriansyah. 2016. *Pengaruh ROE, DER, TATO, dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 32 No. 2 Maret 2016.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendri Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Dewi, Putu Dina Aristya. 2013. *Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 (2013): 215-229.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi : Teori dan Soal Jawab*. Jakarta : Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketiga. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Horne, James Van dan John Wachowicz. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13 Jilid 1. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Kencana, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Maria. 2014. *Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012*. Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY). Volume I, No. 1, Oktober 2014, h. 32-38.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan : Proyeksi dan Valuasi Saham*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sa'adah, Lailatus. 2014. *Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kelompok LQ 45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 3, Nomor 2, Agustus 2014.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Sartono, R. Agus. 2010. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta.
- Sondakh, Frendy. 2015. *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014*. Jurnal EMBA 749 Vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 749-756. Universitas Universitas Sam Ratulangi, Manado.

- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Wehantouw, Jolie D. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. Jurnal EMBA Vol.5 No.3 September 2017, Hal.3385-3394.
- Zaki, Muhammad. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)*. Jurnal Megister Akuntansi. Volume 6, No. 2, Mei 2017.